

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan hasil penelitian. Sebagaimana diketahui kesimpulan adalah pemaknaan atau penafsiran peneliti secara terpadu terhadap pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV.

A. Kesimpulan

Kinerja instruktur dalam menumbuhkan motivasi warga belajar sangatlah memiliki kedudukan penting. Instruktur harus memiliki kemampuan-kemampuan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melatih, mengajar dan mendidik peserta latihnya. Dimana seorang instruktur harus mampu memiliki peran sebagai informator, organasitor, moivator, pengarah, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator dan evaluator. Apabila instruktur selaku tenaga pendidik telah memiliki beberapa kemampuan tersebut, maka tujuan belajar yang diharapkan dapat secara efektif terlaksana.

Sebagaimana yang telah diupayakan oleh instruktur pada pelatihan kewirausahaan di PKBM Misykatul Anwar. Instruktur berupaya memberikan yang terbaik dalam mengemban tugasnya. Hal-hal yang dilakukannya dalam menumbuhkan motivasi belajar warga binaannya ialah dengan kemauan untuk meluangkan waktu kepada warga belajarnya, memberikan sikap yang positif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memakai metode belajar yang menarik, memberikan penghargaan, dan menumbuhkan selera atau semangat belajar pada warga didiknya. Hal ini memunculkan motivasi belajar pada diri warga belajar. Secara umum motivasi belajar timbul karena rangsangan dari luar (ekstrinsik) seperti segala pelayanan yang telah diupayakan oleh instruktur kepada warga belajarnya. Sehingga lama kelamaan warga belajar akan memiliki dorongan dari dalam diri warga belajar sendiri (intrinsik), dan akan tumbuh kesadaran untuk belajar.

Hasil belajar pelatihan kewirausahaan meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Dimana dalam aspek pengetahuan, warga belajar mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana menjadi seorang yang memiliki karakter wirausaha. Selanjutnya dalam aspek sikap, warga belajar memiliki kepercayaan terhadap dirinya bahwa ia memiliki potensi besar untuk menjadi pribadi yang memiliki jiwa wirausaha, berorientasi tugas dan hasil seperti yang dilakukan warga belajar mulai rajin mengerjakan tugas dan berorientasi ke masa depan dengan memiliki *dream book* sebagai media pengingat dan pendorong untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Sedangkan dalam aspek keterampilan, warga belajar dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan setelah mengikuti pembelajaran dengan melakukan usaha bersama yang ada di PKBM Misykatul Anwar yaitu berwirausaha di bidang produksi makanan ringan olahan ubi ungu. Melalui usaha ini, warga belajar dapat memperoleh keuntungan secara pengembangan kualitas diri dan keuntungan pundi rupiah. Dalam hal keuntungan, mereka dapat meraup keuntungan sebesar Rp 250.000,00 sampai Rp 1.000.000,00.

B. Saran

Berdasarkan data dan kesimpulan serta beberapa temuan di lapangan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Saran Untuk Instruktur

Hendaknya instruktur menyadari bahwa pembelajaran yang diberikan kepada warga belajar tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkannya. Maka dengan hal tersebut instruktur bersedia menerima masukan dan saran maupun kritikan yang membangun demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

2. Saran Untuk Pengelola

Media pembelajaran yang disediakan sudah cukup, namun alangkah lebih baiknya jika LCD atau *infocus* diperbaiki demi kenyamanan para peserta latih. Selain itu sarana dan prasarana masih kurang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Lalu, mencoba untuk lebih terbuka dengan pihak luar dalam

mengumpulkan berbagai informasi penting guna kemajuan dan keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar.

3. Saran Untuk Warga Belajar

Menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan belajar seperti sesama peserta pelatihan, instruktur, pengelola dan orang tua. Hal ini dikarenakan peserta pelatihan kewirausahaan ini berasal dari latar belakang yang berbeda namun mempunyai tujuan yang sama. Pelatihan ini pun memerlukan kerjasama tim yang baik. Selain itu, peserta diharapkan memiliki kedisiplinan waktu yang lebih baik di kemudian hari agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lebih efektif dan maksimal.

4. Saran Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini berusaha mengungkapkan suatu fenomena secara deskriptif kualitatif mengenai peran instruktur dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pelatihan kewirausahaan. Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti hal yang sama secara berlanjut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, agar dapat dilihat parameter kemajuannya. Misalnya menggunakan statistik parametik.